

Peranan Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah Studi Kasus di Desa Gunung Manobot, Kecamatan Lubuk Barumun, Kabupaten Padang Lawas

Panisil Viani Pulungan¹, Nomi Noviani²

¹ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah and panisilvianipulungan@umnaw.ac.id

² Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah and nominoviani@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Peran penyuluh pertanian di Desa Gunung Manobot, sangat mempengaruhi keberhasilan produksi padi sawah. Keberhasilan penyuluhan pertanian dapat dilihat dengan banyaknya petani, pengusaha pertanian, dan pedagang pertanian yang mampu mengelola dan menggerakkan usahanya secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usaha tani padi sawah. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder, dengan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh jumlah 30 sampel dan Teknik analisis data menggunakan skala likert. Hasil yang diperoleh penyuluh pertanian sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas padi sawah dengan skor rata-rata 89,07%.

Kata Kunci: *Penyuluh Pertanian, Produksi, Padi, Desa Gunung Manobot, Kecamatan Lubuk Barumun, Kabupaten Padang Lawas*

ABSTRACT

The role of agricultural instructors in Gunung Manobot Village greatly influences the success of lowland rice production. The success of agricultural extension can be seen from the large number of farmers, agricultural entrepreneurs and agricultural traders who are able to manage and run their businesses independently. This research aims to find out the role of agricultural instructors in improving lowland rice farming. The researcher used a qualitative method using primary data and secondary data, by determining the sample using the purposive sampling method, a total of 30 samples was obtained and the data analysis technique used a Likert scale. The results obtained by agricultural instructors were very instrumental in increasing lowland rice productivity with an average score of 89.07%.

Keywords: *Agricultural Instructor, Production, Ricefield, Gunung Manobot Village, Lubuk Barumun Subdistrict, Padang Lawas Regency*

PENDAHULUAN

Penyuluh pertanian memegang peranan penting dalam membantu petani meningkatkan produksi dan mutu hasil produksinya. Mereka berperan sebagai pembimbing, organisator, pelatih, teknisi, dan jembatan/penghubung antara petani dan keluarga petani dengan instansi penelitian di bidang pertanian. Penyuluh juga berperan sebagai agen pembaharuan yang membantu petani mengenal masalah-masalah yang mereka hadapi dan mencari jalan keluar yang diperlukan Andre dkk.

Daerah Kabupaten Padang Lawas memiliki sektor pertanian yang berperan penting dalam keseluruhan perekonomian daerah. Kondisi alam yang subur memungkinkan sektor pertanian memberikan kontribusi besar bagi pembangunan di Kabupaten Padang Lawas dan memegang peranan penting untuk membuka kesempatan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk mencapai pertanian yang berkelanjutan, yaitu melalui ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, serta meningkatkan kesejahteraan pertanian. Peran penyuluh pertanian di Desa Gunung Manobot, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas sangat mempengaruhi keberhasilan produksi padi sawah. Keberhasilan penyuluhan pertanian dapat dilihat dengan banyaknya petani, pengusaha pertanian, dan pedagang pertanian yang mampu mengelola dan menggerakkan usahanya secara mandiri.

Dalam penelitian sebelumnya, telah diketahui bahwa peran penyuluhan dalam meningkatkan produksi padi sawah yaitu kurang berperan (Transdisiplin Pertanian Budidaya Tanaman et al., 2021) menurut (Latif et al., 2022) Peran penyuluh sebagai motivator dan fasilitator untuk meningkatkan produktivitas petani berada pada kategori tinggi, sedangkan peran sebagai dinamisor peran penyuluh pertanian berada pada kategori sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran penyuluh dengan peningkatan produktivitas usahatani petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani padi sawah di Desa Gunung Manobot, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

LANDASAN TEORI

A. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil (Fadli dalam Kozier Barbaradalam (Astuti, 2015). Menurut Rivai dalam Bonita 2016 peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Jadi peran itu merupakan aspek dinamis dari kedudukan dalam melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dikatakan telah menjalankan suatu peran.

B. Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian memainkan peranan penting dalam usahatani untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada petani tentang cara meningkatkan hasil produktivitas padi sawah. Menurut (Mardikanto, 2009), penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah (orang dewasa) guna menumbuhkembangkan kemampuan (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani sehingga secara mandiri mereka dapat mengelola unit usaha taninya lebih baik dan menguntungkan sehingga dapat memperbaiki pola hidup yang lebih layak dan sejahtera bagi keluarganya. Kegiatan penyuluhan pertanian sebagai proses belajar bagi petani. Sedangkan menurut (Abdul Rohman, 2022) penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non-formal yang ditunjukkan kepada petani beserta keluarganya yang hidup dipedesaan dengan membawa dua tujuan utama yang diharapkannya.

C. Peran Penyuluh Pertanian

Menurut Ilham, (2010) penyuluh pada dasarnya dapat berperan sebagai pengisi kehampaan pedesaan, penyebar hasil- hasil penelitian, pelatih pengambilan keputusan, rekan pemberi semangat, pendorong peningkatan produksi suatu komoditas, dan pelayan pemerintah. Dengan demikian pada penyuluhan pertanian harus ada usaha Pendidikan yang ditujukan kepada petani, memberikan pengetahuan, informasi-informasi, dan kemampuan-kemampuan baru, agar petani dapat bersikap dan bertindak kearah yang lebih baik. Jadi aspek-aspek yang ingin diperbaiki dalam proses penyuluhan adalah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

D. Tujuan Penyuluhan Pertanian

Tujuan utama penyuluhan pertanian adalah meningkatkan produksi pangan dalam jumlah yang sama dengan permintaan akan bahan pangan yang semakin meningkat dengan harga bersaing di pasar dunia. Pembangunan seperti ini harus berkelanjutan dan seringkali harus dilakukan dengan cara yang berbeda dari cara yang terdahulu. Oleh karena itu, organisasi penyuluhan pertanian yang efektif sangat penting di dalam situasi tersebut terutama di negara yang sedang berkembang (Ilham, 2010). Menurut (Mardikanto, 2009) tujuan penyuluhan pertanian selalu merujuk pada upaya perbaikan, terutama perbaikan pada mutu hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi, maupun sosial budayanya. Terkait dengan tujuannya penyuluhan pertanian diarahkan pada terwujudnya perbaikan teknis bertani (*better farming*), perbaikan usaha tani (*better business*), dan perbaikan kehidupan petani dan masyarakatnya (*better living*).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif menggunakan data primer yang diperoleh dengan wawancara dan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan oleh pihak lain). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel 30 yang akan digunakan dari jumlah populasi yang ada dan teknik analisis data menggunakan skala Likert. Penilaian peran penyuluh pertanian bertujuan untuk mengetahui skor responden dijumlahkan dan dihitung skor rata-ratanya. Skor rata-rata ini yang kemudian ditafsirkan sebagai posisi penilaian responden pada skala likert, sehingga mempermudah dalam pengelompokkan dan mempersentasikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Penyuluh Sebagai Edukator dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah

Peran penyuluh sebagai educator bagi petani merupakan sarana proses pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada petani. Penyuluh harus memberi semangat kerja kepada para petani agar dapat mengelola usahataniya lebih efektif, efisien dan

ekonomis. Untuk melihat peran penyuluh sebagai educator di Desa Gunung Manobot dijelaskan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Peran Penyuluh sebagai edukator dalam meningkatkan produktivitas Usahatani Padi Sawah

No	Persentase Skor	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-35	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	36-51	Tidak Baik	0	0
3.	52-67	Netral/Cukup Baik	0	0
4.	68-80	Baik	10	33,33
5.	84-100	Sangat Baik	20	66,67
Jumlah			30	100

Sumber: Diolah Data Primer 2024

Pada tabel 1. dapat dilihat peran penyuluh pertanian sebagai edukator diperoleh persentase tertinggi yaitu sebesar 66,67% dengan kategori Sangat Baik dan 33,33% berada pada kategori Baik. Ini berarti penyuluh sudah baik/optimal dalam memberikan penyuluhan kepada petani dan berupaya meningkatkan pengetahuan petani, merubah sikap petani kearah yang lebih baik.

B. Peran Penyuluh Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah

Peran penyuluh pertanian sebagai Motivator bagi kelompok tani merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan penyuluh pertanian dalam membangkitkan semangat petani dan mempengaruhi petani agar tergerak untuk berpartisipasi pada kegiatan usahatani.

Tabel 2. Peran penyuluh pertanian sebagai motivator dalam meningkatkan usahatani padi sawah

No	Persentase Skor	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-35	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	36-51	Tidak Baik	0	0
3.	52-67	Netral/Cukup Baik	0	0
4.	68-80	Baik	9	30
5.	84-100	Sangat Baik	21	70
Jumlah			30	100

Sumber: Diolah Data Primer 2024

Pada tabel 2. dapat dilihat peran penyuluh sebagai motivator diperoleh persentase tertinggi yaitu 70% dengan kategori Sangat Baik dan 30% berada pada kategori Baik. Ini berarti penyuluh sangat baik dalam memberikan motivasi atau semangat pada petani agar tergerak untuk berpartisipasi pada kegiatan usahatani.

C. Peran Penyuluh Sebagai Informator dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah

Peran penyuluh pertanian sebagai informator bagi petani merupakan tugas yang dapat dijalankan oleh penyuluh pertanian dalam memberikan informasi dan menghubungkan petani dengan sumber informasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Tabel 3. Peran Penyuluh pertanian sebagai informator dalam meningkatkan usahatani padi sawah

No	Persentase Skor	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-35	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	36-51	Tidak Baik	0	0
3.	52-67	Netral/Cukup Baik	0	0
4.	68-80	Baik	6	20
5.	84-100	Sangat Baik	24	80
Jumlah			30	100

Sumber: Diolah Data Primer 2024

Pada tabel 3. dapat dilihat peran penyuluh sebagai informator diperoleh persentase tertinggi yaitu 80% dengan kategori Sangat Baik dan 20 % dengan kategori Baik. Hal ini berarti penyuluh sangat baik dalam memberikan informasi dan menghubungkan petanidengan sumber informasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

D. Peran Penyuluh Sebagai Evaluator dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah

Peran penyuluh pertanian sebagai evaluator bagi petani merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan oleh penyuluh pertanian sebagai pengevaluasi, Dimana penyuluh senantiasa terjun kelapangan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi serta mengevaluasi program penyuluhan untuk peningkatan kualitas.

Tabel 4. Peran penyuluh pertanian sebagai evaluator dalam meningkatkan usahatani padi sawah

No	Persentase Skor	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-35	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	36-51	Tidak Baik	0	0
3.	52-67	Netral/Cukup Baik	0	0
4.	68-80	Baik	6	20
5.	84-100	Sangat Baik	24	80
Jumlah			30	100

Sumber: Diolah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai evaluator dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Gunung Manobot skor tertinggi berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase 80 %, sedangkan kategori Baik memperoleh persentase sebesar 20%. Dengan demikian penyuluh Sangat Baik dalam memberikan evaluasi kepada kelompok tani dengan melihat kondisi petani dan memperbaiki kinerja petani.

E. Rekapitulasi Peran Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Usahatani Padi Sawah di Desa Gunung Manobot

Untuk mengetahui Tingkat peranan penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani padi sawah di Desa Gunung Manobot, maka skor yang diperoleh masing-masing petani responden dari 4 kategori peran penyuluh pertanian dijumlahkan sehingga diperoleh hasil rata-rata mengenai

tanggapan petani terhadap peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Gunung Manobot.

Tabel 5. Rekapitulasi skor peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usaha tani padi sawah di Desa Gunung Manobot

No	Peran Penyuluh Pertanian	Skor	Kategori
1.	Sebagai Edukator	88 %	Sangat Baik
2.	Sebagai Motivator	89,33%	Sangat Baik
3.	Sebagai Informator	88,67 %	Sangat Baik
4.	Sebagai Evaluator	90,27 %	Sangat Baik
Rata-rata		89,07	Sangat Baik

Sumber : Diolah data primer 2024

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian mendapat skor (89,07%) dengan kategori Sangat Baik. Dilihat dari peran penyuluh sebagai edukator diperoleh skor (88%) dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluh Sangat Baik dalam menjalankan perannya sebagai edukator yang artinya materi yang disampaikan oleh penyuluh diterima dengan baik oleh para petani di Desa Gunung Manobot. Peranan penyuluh sebagai Motivator diperoleh skor (89,33%) dengan kategori Sangat Baik, hal ini karena penyuluh telah melakukan perannya dengan Sangat Baik dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada petani agar mengubah pola pikir dan menerapkan cara budidaya yang lebih baik untuk mengembangkan usahatani padi sawah.

Peran penyuluh sebagai informator mendapat skor (88,67%) dengan kategori Sangat Baik. Hal ini karena penyuluh cukup optimal dalam memberikan informasi cara mendapat bantuan modal sehingga terbantu dalam perbaikan usahatani sehingga dengan demikian penyuluh cukup mampu memberikan kepuasan kepada petani dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan kegiatan berusahatani. Selain itu penyuluh juga memberikan informasi tentang Teknik budidaya terbaru secara kontinyu. Teknik yang diajarkan cukup mudah untuk diterapkan sehingga banyak petani yang bersedia untuk mengadopsi apa yang diinovasikan oleh penyuluh. Peran penyuluh sebagai Evaluator diperoleh skor (90,27%) dengan kategori Sangat Baik, hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai evaluator tergolong Sangat Baik disebabkan kinerja penyuluh dalam proses mengevaluasi dimana penyuluh senantiasa terjun kelapangan mengatasi persoalan yang dihadapi petani dalam mengevaluasi program penyuluh untuk meningkatkan kualitas program.

Secara keseluruhan peran penyuluh dalam meningkatkan usahatani padi sawah pada petani sudah Sangat Baik dengan skor rata-rata yaitu 89,07% dalam kategori Sangat Baik, sehingga dapat dikatakan penyuluh pertanian berperan Sangat Baik membantu petani untuk produktifitas usahatani padi sawah. Untuk menunjang Pembangunan usaha pertanian, selain kemauan dan kemampuan petani dalam menerapkan teknologi secara efektif penyuluh juga berperan sebagai mitra dan penghubung teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan Penyuluh pertanian Sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Gunung Manobot.

Peranan yang dijadikan sebagai educator 88 %, sebagai motivator 89,33 %, sebagai informator 88,67 %, sebagai evaluator 90,27 % dan dengan skor rata-rata 89,07.

REFERENSI

- Abdul Rohman. (2022). Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L) di Desa Pong Samelung. *Wanatani*, 2(2), 62–71. <https://doi.org/10.51574/jip.v2i2.72>
- Astuti, I. W. (2015). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur Samarinda: Universitas Mulawarman. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 3(1).
- Ilham. (2010). *Ekonomi Pertanian Dan Pembangunan*. Bumi Aksara.
- Latif, A., Ilsan, M., & Rosada, I. (2022). Hubungan Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Petani Padi. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.33096/wiratani.v5i1.91>
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret.
- Transdisiplin Pertanian Budidaya Tanaman, J., dan Ekonomi, S., Reynhart Mangare, A., Fanny Junita Timban, J., & Marsellanie Benu, N. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Kosio Barat Kecamatan Dumoga Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow the Role of Agricultural Extension Workers in Rice Farming in the Village of West Kosio Dumoga Tengah Sub District Bolaang Mongondo. *Agri-Sosioekonomi*, 5(September), 843–850. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/36481><https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/36481/35543>